

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu Pasien-pasien Apotek Bethesda Farma dan Objek dalam melakukan penelitian ini, adalah Apotek Bethesda Farma yang terletak di Manokwari, Papua Barat.

#### **3.2. Alat dan Bahan Penelitian**

Berikut merupakan alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini:

##### **3.2.1 Perangkat Keras**

Perangkat keras yang digunakan pada saat penelitian sebagai berikut :

1. HP Pavilion X360
2. Processor Intel Core i3-8145U
3. Ram 12GB
4. Storage HDD 1000GB

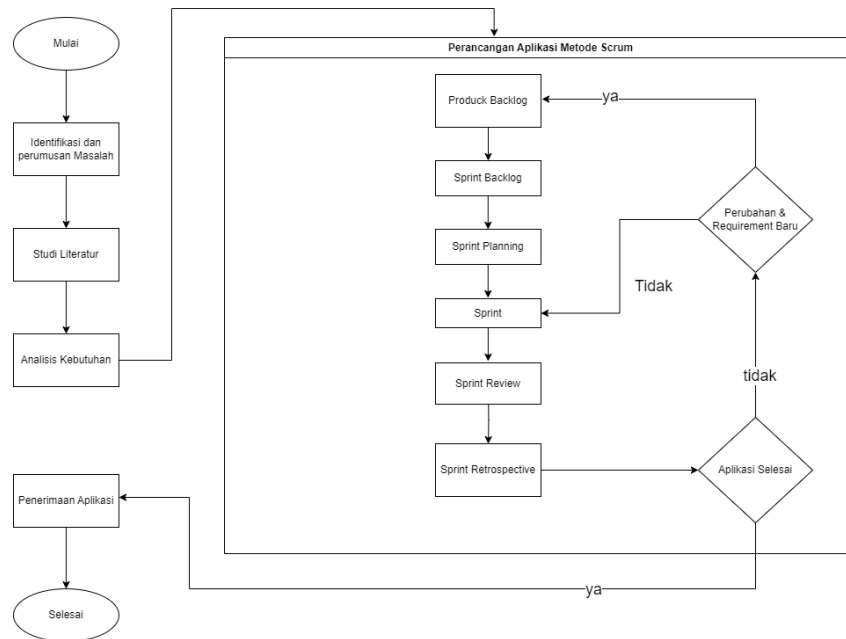
##### **3.2.2 Perangkat Lunak**

Perangkat lunak yang digunakan pada saat penelitian sebagai berikut :

1. Aplikasi Visual Studio Code
2. Mysql Workbench
3. Xampp
4. Google Chrome
5. Draw.io
6. Microsoft Office
7. Laravel versi 9
8. Chart Js
9. DataTable

### 3.3. Diagram Alir / Proses Penelitian

Tahapan penelitian terbagi menjadi beberapa sub menu bagian yang sudah ditentukan oleh peneliti. Berikut merupakan diagram alir penelitian pada Gambar 1.3



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

#### 3.3.1 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi dan perumusan masalah sebagai langkah awal dalam penelitian ini. Mengingat latar belakang yang telah dibahas, teknik scrum harus digunakan untuk membuat sistem informasi berbasis website.

#### 3.3.2 Studi Literatur

Pada tahap *Studi literatur* dilakukannya mencari data – data yang berkaitan dengan perancangan sebuah website, dengan mencari sumber-sumber berupa jurnal, skripsi dan juga buku.

#### 3.3.3 Analisis Kebutuhan

Proses analisa kebutuhan sistem yaitu apa yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem rekam medis. Diharapkan dengan adanya sistem

rekam medis berbasis website ini dapat membantu apotek bethesda farma dalam mengatasi permasalahan pada rekam medis yang ada sekarang yang menggunakan kertas. Berikut analisa kebutuhan sistem :

1. Sistem admin dapat mengelola data rekam medis seperti menambahkan data rekam medis pasien, update data, dan melihat detail data.
2. Sistem admin dapat mengelola data pasien seperti menambahkan data pasien, update data, dan melihat detail data.
3. Sistem admin dapat mengelola data pasien berobat seperti menambahkan data pasien berobat, dan menghapus data.
4. Sistem admin dapat mengelola data dokter seperti menambahkan data dokter, update data, dan melihat detail data.
5. Sistem admin dapat mengelola data pegawai seperti menambahkan data pegawai, update data, dan melihat detail data.
6. Sistem admin dapat mengelola data berita seperti menambahkan data berita, dan update data.
7. Sistem admin dapat menghapus data feedback.
8. Sistem admin dapat melihat data grafik rekam medis pasien, dan pasien berobat.
9. Sistem admin dapat memfilter tahun data grafik rekam medis pasien, dan pasien berobat.
10. Sistem admin dapat melakukan login dan logout.
11. Sistem admin dapat melakukan search data, dan pagination data pada setiap data tabel yang ada pada sistem.
12. User dapat melihat konten berita dan melihat detail berita.
13. User dapat menambahkan data feedback.

### **3.3.3 Product Backlog**

Product backlog berisi backlog item yang dibuat berdasarkan

requirement yang diperoleh dari pengumpulan data (observasi, wawancara, studi literatur). Produk Backlog bersifat dinamis dan terus berubah. Setelah terbentuknya kebutuhan pada sistem, maka hal yang dilakukan pemetaan fitur yang akan digunakan pada sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan.

#### **3.3.4 Sprint Backlog**

Sprint backlog adalah perencanaan dalam pengerjaan product backlog pada sprint. Dalam tahap ini terdiri dari perancangan sistem berupa pemetaan dari kebutuhan fungsional yang telah teranalisis ke dalam dalam suatu diagram. Aktivitas ini mengubah product backlog menjadi sprint backlog.

#### **3.3.5 Sprint Planning**

Tahap ini menjadwalkan tugas untuk sprint dan memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan setiap anggota tim untuk mengimplementasikan setiap fitur.

#### **3.3.6 Sprint**

Pada tahap *Sprint* digunakan untuk menyelesaikan *Inkremen*. Setiap sprint memiliki definisi tentang apa yang sedang dikembangkan. Pengerjaan Sprint dibatasi selama 14 hari. Pada 6 sprint yang terdapat perbedaan pada *sprint goal* yang dibuat pada *sprint planning* pada setiap sprint dan *story point* yang sudah dibuat pada sprint planning dengan estimasi untuk mengerjakan *product backlog* dengan estimasi rumitnya, dan lama pengerjaan pada setiap sprint.

#### **3.3.7 Sprint Review**

Setelah Sprint berakhir, terdapat Sprint Review, dimana peneliti dan Product Owner melakukan review terhadap Sprint yang telah dikerjakan, hasil pada sprint direview untuk menginspeksi increment dan mengadaptasi product backlog jika diperlukan. Pada tahap ini untuk meninjau apa yang sudah diselesaikan di sprint.

#### **3.3.8 Sprint Retrospective**

Pada tahap evaluasi diri dan perencanaan perubahan yang akan dilakukan di Sprint mendatang, sehingga dapat dievaluasi dan diperbaiki untuk kepentingan proyek nantinya.

### **3.3.9 Black Box**

Dalam penelitian ini, akan digunakan metode pengujian *blackbox* untuk menguji fungsi dari tiap fitur yang ada pada website.